

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *idx.co.id*, Ditetapkannya hal itu karena Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang *go public* di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan dan data ini termasuk dalam jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti seperti data dari Bursa Efek Indonesia yang tentunya data keuangannya sudah diolah dan sesuai dengan standar penyajian.

3.2 Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) perusahaan non-keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2018. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan cirri-ciri khusus atau kriteria sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Cir-ciri khusus atau kriteria dari sampel yang terpilih adalah

1. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan tahunan pada periode 2017-2018.
2. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan tahunan dalam satuan rupiah.
3. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan biaya audit dan persentase kepemilikan modal dalam periode laporan keuangan tahunan pada 2017-2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data laporan keuangan tahunan dikumpulkan setelah mengunduh pada situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan layanan *bloomberg* sesuai dengan kriteria sampel penelitian. Sedangkan data pendukung dalam penelitian ini seperti teori dan penelitian terdahulu didapatkan dari buku, jurnal, browsing dan sumber tertulis lainnya. Dan untuk teknik pengolahan data menggunakan Eviews 10 dikarenakan kemampuannya untuk menyelesaikan kasus *time-series*, meskipun tetap dapat mengolah data *cross section* dan data panel yang tentunya sesuai dengan penelitian ini yaitu *cross section*.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam sub bab ini akan dijabarkan mengenai variabel penelitian. Penjelasan variabel independen penelitian dijabarkan pada sub bab 3.1.1 dan penjelasan variabel dependen penelitian akan dijabarkan pada sub bab 3.1.2.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel dalam penelitian ini berdasarkan struktur kepemilikan perusahaan yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah

3.4.1.1 Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial yaitu total persentase saham perusahaan yang didominasi oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam proses pengambilan keputusan perusahaan dan juga terlibat dalam pengelolaan perusahaan. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap biaya audit yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial dilambangkan dengan Managerial Ownership (MOWN). Kepemilikan manajerial diukur dengan cara:

Kepemilikan Manajerial (MOWN) = total persentase kepemilikan oleh manajemen perusahaan.

3.4.1.2 Struktur Kepemilikan Asing

Struktur kepemilikan asing merupakan persentase kepemilikan saham asing baik perorangan ataupun badan. Kepemilikan secara perorangan yaitu berupa orang asing yang mempunyai saham pada perusahaan sedangkan badan yaitu berupa organisasi atau instansi yang berasal dari luar Indonesia yang memiliki saham pada perusahaan di Indonesia. Dalam penelitian ini, kepemilikan asing dilambangkan dengan Foreign Ownership (FOWN). Kepemilikan asing diukur dengan cara:

Kepemilikan Asing (FOWN) = total presentase kepemilikan asing pada perusahaan.

3.4.1.3 Struktur Kepemilikan Pemerintah

Struktur kepemilikan pemerintah merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemerintah dan peran pemerintah yaitu untuk menyatukan kepentingan manajemen dan pemegang saham karena pemerintah memiliki mekanisme dan standar yang jelas sehingga pemerintah menjadi media yang efektif dan efisien untuk mengawasi kinerja manajemen dan akhirnya memberikan dampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan pemerintah dilambangkan dengan Government Ownership (GOWN). Kepemilikan asing diukur dengan cara:

Kepemilikan Asing (GOWN) = total persentase kepemilikan pemerintah pada perusahaan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini yaitu biaya audit yang akan dijelaskan pada sub bab 3.1.2.1.

3.4.2.1 Biaya Audit

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu biaya audit. Definisi operasional untuk biaya audit dalam penelitian ini didefinisikan sebagai remunerasi auditor yang dibayarkan kepada auditor eksternal untuk layanan audit yang diberikan kepada masing-masing perusahaan (Che-Ahmad dan Abidin, 2008: 419-436; Al-Ajmi, 2008: 217-226). Biaya audit disimbolkan dengan *Audit*

Fee (AFEE) serta pengukuran dalam satuan Rupiah dan langsung diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang didapat dari Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis serta menguji data sampel penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode analisis dan pengujian yaitu uji statistik deskriptif yang akan dijelaskan pada sub bab 3.5.1, uji regresi linear berganda yang dijelaskan pada sub bab 3.5.2, uji asumsi klasik dijelaskan pada sub bab 3.5.3, uji beda t-test yang dijelaskan pada sub bab 3.5.4 serta uji hipotesis yang dijelaskan pada sub bab 3.5.5.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis nilai karakteristik dari sebuah data, antara lain nilai mean, median, sum, variance, standar error, standar error of mean, mod, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis (Ghozali 2011). Penelitian deskriptif kebanyakan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih untuk menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala, atau keadaan pada variabel biaya audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah.

3.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Uji ini digunakan untuk menguji tiga hipotesis yang ada di dalam penelitian ini. Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir adalah sebesar 5%. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menguji ketiga hipotesis yang terdiri dari pengaruh variabel

independen kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah..
Persamaan model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$LNAFEE = \alpha + \beta_1 (MOWN) + \beta_2 (FOWN) + \beta_3 (GOWN) + \varepsilon$$

Keterangan :

- $LNAFEE$ = total biaya audit yang dikeluarkan perusahaan (log natural)
- α = koefisien regresi konstanta
- $\beta_1 (MOWN)$ = kepemilikan manajerial
- $\beta_2 (FOWN)$ = kepemilikan asing
- $\beta_3 (GOWN)$ = kepemilikan pemerintah
- ε = *error term*

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Tujuan uji ini yaitu untuk memeriksa model regresi, agar kita dapat mengetahui tentang model regresi sudah baik apa belum. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji antara lain uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya penjelasan dari masing-masing uji tersebut akan diuraikan pada sub bab 3.5.3.1, 3.5.3.2, 3.5.3.3, dan 3.5.3.4.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk membuktikan apakah dalam model regresi, variabel dependen, dan variabel independen memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali 2011).

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu dapat dikatakan apabila tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel independen atau model regresi yang variabelnya ortogonal, artinya nilai korelasi antar variabel independennya adalah nol. (Ghozali 2011).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah dalam suatu model pengamatan regresi terjadi ketidaksamaan nilai variance dari residual suatu data ke data lainnya. Jika nilai variance dari residual antar data tetap maka dikatakan bahwa model regresi tersebut homoskedastisitas jika nilai variance tersebut berbeda maka model regresi dapat dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu apabila model tersebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2011).

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan yaitu untuk membuktikan apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode awal dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Masalah autokorelasi terjadi karena adanya residual (kesalahan pengganggu) dari periode sebelumnya yang tidak bebas pada periode observasi lainnya. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali 2011).

3.5.4 Uji Korelasi

Uji korelasi memiliki tujuan yaitu mencari bukti terdapat tidaknya hubungan atau korelasi antara variabel independen, dan juga untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan). Uji korelasi pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji korelasi pearson.

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 akan berada di antara 0 sampai 1. Jika $R^2=0$ artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya jika $R^2=1$ berarti terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.5.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

1. Kepemilikan Manajerial

$H_{1o} : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya audit.

$H_{1a} : \beta_1 < 0$, ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap biaya audit.

2. Kepemilikan Asing

$H_{2o} : \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh kepemilikan asing terhadap biaya audit.

$H_{2a} : \beta_2 < 0$, ada pengaruh kepemilikan asing terhadap biaya audit

3. Kepemilikan Pemerintah

$H_{3o} : \beta_3 = 0$, tidak ada pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit.

$H_{3a} : \beta_3 < 0$, ada pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit.

3.5.5.3 Uji Model (Uji F)

Uji model (uji f) digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan variabel bebas (variabel independen) dalam menjelaskan variabel terikat (variabel dependen) secara bersama-sama atau simultan.

1. $H_o : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, tidak ada pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit.

2. H_a : tidak semua $\beta = 0$, ada pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit.

3. Menetapkan kriteria pengujian yaitu

a. : Tolak H_a jika angka signifikansi $\leq \alpha = 10\%$

b. : Terima H_o jika angka signifikansi $> \alpha = 10\%$